

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di PAUD Harapan Bunda Masat Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah guru di PAUD Harapan Bunda sebanyak 3 orang. PAUD ini terletak di Jalan Raya Masat Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Subyek penelitian ini yaitu kelompok B dengan jumlah anak 15 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 orang perempuan. Anak-anak berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan pengajaran yang berbeda pula (pengajaran dirumah/keluarga) dan dari keseluruhan anak semuanya beragama islam. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dua siklus yang menjadi acuan antara lain, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan membuat boneka dari pipet dan kertas warna yaitu: pipet, kertas warna yang sudah digunting berbentuk bulat, lem, pensil, dan benang wol harus dipersiapkan terlebih dahulu. Sebelum melakukan membuat boneka dari pipet dan kertas warna peneliti diharapkan bisa memberikan motivasi kepada anak terlebih dahulu untuk menarik perhatian terhadap anak. Misal peneliti mengajak anak untuk bernyanyi bersama, menyanyikan lagu dua mata saya.

Diskripsi Siklus 1

Pada siklus pertama ini ada 4 rancangan pembelajaran dengan menggunakan media kepala bonekanya berwarna putih. Ada perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna dilakukan pada kegiatan inti. Selama melakukan tindakan kelas ini peneliti bersama teman sejawat melakukan observasi yaitu mengamati perilaku anak pada waktu proses belajar mengajar dan melakukan bimbingan terhadap individu yang bermasalah dan memberikan pujian kepada anak yang berprestasi.

Tabel 2. Hasil Observasi dalam kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna pada Siklus 1

Aspek	Hasil Belajar		
	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan anak dalam merespon	10	2	3
Kemampuan anak menghasilkan ide baru	10	3	2
Kemampuan anak mengemukakan ide	10	4	1
Kemampuan anak mewujudkan ide	7	5	3

Dari tabel diatas terlihat hasil sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam merespon kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna. Sebelum melakukan kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna, guru terlebih dahulu memberikan respon kepada anak sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Di aspek ini guru bersama teman sejawat melihat tingkah laku anak dan mengambil penilaian terhadap tingkah laku anak selama kegiatan. Dalam aspek ini juga terlihat masih ada anak yang kurang bersemangat melihat guru menjelaskan tentang cara pembuatan boneka tersebut. Pembuatan boneka dari pipet dan kertas warna menurut anak masih sulit. Dan menurut dari pengamatan teman sejawat kurang menariknya media yang digunakan sehingga membuat anak kurang bersemangat. Sehingga mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%), kriteria cukup 2 orang (13%) kriteria kurang 3 orang (20%). Dikatakan baik anak mampu merespon dalam kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna.
2. Kemampuan anak menghasilkan ide baru guru melihat kemampuan anak dalam menghasilkan ide. Di sini guru bersama teman sejawat memberikan penilaian terhadap apa yang dilakukan anak saat kegiatan. Dalam aspek ini terlihat masih ada anak yang diam saja, ada yang baru bisa mencontoh yang diberikan oleh ibu guru dan ada juga yang menghasilkan ide baru. Anak terlihat kurang bersemangat karena media yang digunakan satu warna saja. Sehingga mendapatkan hasil kriteria baik 10 orang (67%),

kretria cukup 3 orang (20%), kretria kurang 2 orang (13%). Dikatakan baik jika anak mampu menghasilkan ide baru.

3. Pada aspek kemampuan anak mengemukakan ide ini guru juga harus memberikan respon sehingga anak dapat mengemukakan ide dengan baik. Anak merasa nyaman dan tenang dalam mengemukakan ide. Penilaian dari aspek ini ada juga anak yang masih terlihat diam atau sibuk sendiri tanpa mengemukakan ide. Sehingga mendapatkan kretria baik 10 orang (67%), kretria cukup 4 orang (27%), kretria kurang 1 orang (6%). Dikatakan baik jika anak mampu mengemukakan ide dengan baik.
4. Pada aspek mewujudkan ide, baru sedikit anak yang mampu mendapatkan kretria baik. Menurut anak pada aspek ini masih terlalu sulit, sehingga ada anak yang ribut dan tidak melihat temanya yang sedang asyik bekerja. Sehingga mendapatkan kretria baik 7 orang (47%), kretria cukup 5 orang (33%), dan kretria kurang 3 orang (20%). Dikatakan baik jika anak mampu mewujudkan ide dengan baik..

Dari hasil pengamatan teman sejawat terhadap peneliti dalam tabel (lampiran 7) sudah terlihat peneliti telah menjalankan tugas dengan baik sesuai perencanaan yang telah disusun. Namun masih ada kekurangan pada item tertentu seperti yang terdapat pada poin guru memberikan contoh pembuatan boneka hanya memperlihatkan dari depan saja sehingga anak yang berada jauh dari guru tidak terlihat dengan jelas. Dan kurang masih

menariknya warna media yang digunakan. Media yang digunakan masih kurang menarik, itu memungkinkan hasilnya belum maksimal.

Menurut saran pengamat pada siklus pertama untuk mencapai target keberhasilan sebaiknya memberikan motivasi yang lebih tinggi lagi dan memberikan contoh pembuatan yang lebih menarik lagi dan membuat media yang lebih menarik bagi anak. Sehingga anak tertarik untuk mengikuti kegiatan membuat boneka dan anak merasa senang dalam melaksanakan tugasnya.

Permasalahan tersebut akan ditindak lanjuti pada siklus 2 dengan mengambil solusi pemecahannya dengan cara membuat media yang berwarna-warni dan memberikan motivasi yang tinggi lagi.

Diskripsi Siklus 2

Pada siklus kedua ini hampir sama dengan rancangan pembelajaran dengan siklus I, akan tetapi siklus II ini kepala bonekanya menggunakan kertas berwarna-warni yang berguna untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar. Kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna dilakukan pada kegiatan inti. Selama melakukan tindakan kelas ini peneliti dan teman sejawat bersama-sama melakukan observasi yaitu mengamati perilaku anak pada waktu proses belajar mengajar dan melakukan bimbingan

terhadap individu yang bermasalah dan memberikan pujian kepada anak yang berprestasi.

Tabel 3. Hasil Observasi dalam kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna pada Siklus 2

Aspek	Hasil Belajar		
	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan anak dalam merespon	14	1	-
Kemampuan anak menghasilkan ide baru	13	2	-
Kemampuan anak mengemukakan ide	13	2	-
Kemampuan anak mewujudkan ide	12	2	1

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selanjutnya diskusi secara terbuka dengan teman sejawat, baik berupa komentar, tanggapan dan penilaian guna mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan siklus kedua. Dalam pelaksanaan siklus kedua akan dilihat keberhasilannya. Berdasarkan instrumen yang disiapkan untuk keberhasilan anak dalam menerima dan melaksanakan kegiatan membuat boneka, dan untuk meningkatkan kreativitas anak. Perkembangan anak sudah mencapai 87% dari 15 anak, maka kegiatan ini dianggap berhasil dan tak perlu dilakukan siklus ketiga.

Berdasarkan tabel siklus II diatas terlihat hasil sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam merespon terlihat mengalami peningkatan yang begitu baik. Pada siklus II ini anak sangat antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan cara pembuatan boneka dari pipet dan kertas warna. Pada siklus ini di aspek kemampuan dalam merespon tidak terlihat lagi yang seperti pada siklus I yang ada anak kurang menyukai melihat guru sedang menjelaskan di depan kelas. Pada siklus II ini guru memberikan media warna yang berbeda-beda sehingga mendapatkan kriteria baik 14 orang (93%), kriteria cukup 1 orang (7%), kriteria kurang tidak ada. Dikatakan baik jika anak mampu merespon pembelajaran membuat boneka dengan baik. Setelah guru dan teman sejawat melihat hasil tersebut, maka mengadakan diskusi secara terbuka dan mendapatkan hasil bahwa penelitian ini sudah berhasil dan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.
2. Kemampuan anak untuk menghasilkan ide baru, juga mengalami peningkatan yang baik dibandingkan dengan siklus I. Dalam siklus ini guru sudah memperbaiki pembelajaran yang dilakukan dalam siklus I yang membuat anak belum berhasil dengan maksimal. Di aspek ini tidak terlihat lagi anak yang diam saja. Anak-anak sudah sangat antusias dalam menghasilkan ide baru ini. Anak yang sebelumnya diam saja, setelah dilakukan siklus II ini anak tersebut sudah mengalami perubahan. Sehingga pada siklus II ini mendapatkan kriteria baik 13 orang (87%), kriteria cukup 2 orang (13%), kriteria kurang tidak ada. Dikatakan baik anak mampu menghasilkan ide baru dengan baik. Setelah guru dan teman

sejawat melihat hasil tersebut, maka mengadakan diskusi secara terbuka dan mendapatkan hasil bahwa penelitian ini sudah berhasil dan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

3. Kemampuan mengemukakan ide juga mengalami peningkatan yang baik dibandingkan dengan siklus I. yang mendapatkan kreteria baik 13 orang (87%), kreteria cukup 2 orang (13%), kreteria kurang tidak ada. Dikatan baik jika anak mampu mengemukakan ide dalam pembuatan boneka dengan baik. Setelah guru dan teman sejawat melihat hasil tersebut, maka mengadakan diskusi secara terbuka dan mendapatkan hasil bahwa penelitian ini sudah berhasil dan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya
4. Kemampuan mewujudkan ide juga mengalami peningkatan yang baik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini anak-anak sudah antusias dan merasa senang dalam melakukan tugasnya. Menurut pengamatan teman sejawat guru telah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu memperbaiki pembelajaran pada siklus I. yang mendapatkan kreteria baik 12 orang (80%), kreteria cukup 2 orang (13%), dan kreteria kurang 1 orang (7%). Setelah guru dan teman sejawat melihat hasil tersebut, maka mengadakan diskusi secara terbuka dan mendapatkan hasil bahwa penelitian ini sudah berhasil dan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya

Setelah melihat hasil pelaksanaan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa target pencapaian baik pengamatan terhadap hasil karya anak didik

maupun hasil kerja guru, semua aspek sudah melebihi target keberhasilan terbukti anak yang dapat memberikan respon yang tinggi dalam membuat boneka dengan baik sebanyak 93% dari 15 anak, sedangkan pada aspek menghasilkan ide yang baru dalam pembuatan boneka 87% dari 15 anak, untuk aspek kemampuan mengemukakan ide dalam membuat boneka 87% dari 15 anak, dan aspek kemampuan mewujudkan ide dalam membuat boneka dari pipet dan kertas warna 80% dari 15 anak. Hal ini terbukti

- a. Anak dapat membuat boneka dari pipet dan kertas warna
- b. Anak dapat menghasilkan ide baru dalam kegiatan pembuatan boneka dari pipet dan kertas warna.
- c. Anak menjadi kreatif dalam meningkatkan kreativitas

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru/peneliti yang mengajar pada siklus II ini sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan terlihat dari tabel yang (lampiran 11). guru telah berhasil memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang dilakukan pada siklus satu.

1. Hasil proses pembelajaran dan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II

Tabel 4. perbandingan belajar siswa

No	Aspek	Kreteria	Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%
1	Kemampuan anak dalam respon	Baik	10	67	14	93
		Cukup	2	13	1	7
		Kurang	3	20	-	-
	Jumlah		15	100%	15	100%
2	Kemampuan anak menghasilkan ide baru	Baik	10	67	13	87
		Cukup	3	20	2	13
		Kurang	2	13	-	-
	Jumlah		15	100%		15
3	Kemampuan anak mengemukakan ide	Baik	10	67	13	87
		Cukup	4	27	2	13
		Kurang	1	6	-	-
	Jumlah		15	100%	15	100%
4	Kemampuan anak mewujudkan ide	Baik	7	47	12	80
		Cukup	5	33	2	13
		Kurang	3	20	1	7
	Jumlah		15	100%	15	100%

★ = Baik, ☆ = Cukup, ○ = Kurang

1. Aspek kemampuan anak dalam merespon pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 14 orang (93%) dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Pada aspek kemampuan anak untuk menghasilkan ide baru dalam membuat boneka pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya dan pada

siklus II mengalami peningkatan yaitu 13 orang (87%) dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

3. Pada aspek kemampuan mengemukakan ide dalam membuat boneka pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13 orang (87%) dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Pada aspek kemampuan mewujudkan ide dalam pembuatan boneka dari pipet dan kertas warna pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 7 orang (47%) dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12 orang (80%) dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setelah melihat hasil yang didapat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tahapan yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan yang baik dimana nilai rata-rata dan persentase pada siklus kedua sesuai yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa membuat boneka dari pipet dan kertas warna dapat meningkatkan kreativitas seni anak di PAUD Harapan Bunda.

Pada siklus kedua berdasarkan hasil refleksi dengan kolaborator menunjukkan bahwa hampir semua anak dapat membuat boneka dari pipet dan kertas warna, maka menurut peneliti tidak perlu diulang lagi tindakan atau dianggap sudah berhasil.

B. Pembahasan

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan diatas apakah dengan membuat boneka dari pipet dan kertas warna dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Maka untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak usia dini, khususnya anak di usia sekolah Taman Kanak-Kanak, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kreativitas yang menciptakan, membuat, menemukan ide baru sehingga menghasilkan koordinasi mata dengan tangan yang baik.

Pengembangan kreativitas seni dalam membuat boneka dari pipet dan kertas warna yang dilaksanakan meliputi 4 ciri yaitu originality (kemampuan anak dalam merespon), fleksibilitas (kemampuan anak menghasilkan ide baru), fluency (kemampuan anak mengemukakan ide), elaborasi (kemampuan anak mewujudkan ide menjadi kenyataan) Supriadi (dalam Rachmawati dan Kurniati 2005:17).

Pada hasil penelitian siklus satu dengan kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna yaitu sebagai berikut:

1. Pada aspek kemampuan merespon mendapatkan hasil yang baik sebanyak 67% dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya.
2. Pada aspek menghasilkan ide baru yang mendapatkan hasil yang baik sebanyak 67% dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya.
3. Pada aspek mengemukakan ide yang mendapatkan hasil yang baik sebanyak 67% dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya.
4. Pada aspek mewujudkan ide yang mendapatkan nilai yang baik sebanyak 47% dengan menggunakan warna putih sebagai kepalanya.

Anak sangat merespon dalam mengikuti, menghasilkan ide dan mengemukakan ide, namun dalam mewujudkan ide masih sangat kurang. Hal ini disebabkan kurang menariknya media yang digunakan.

Adapun saran pengamat pada siklus pertama untuk mencapai target keberhasilan hendaknya menggunakan media yang menarik bagi anak dan memberikan contoh yang lebih baik lagi sehingga anak dapat bekerja dengan lebih semangat. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama ini guru belum berhasil menerapkan kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna, sehingga untuk meningkatkan kreativitas anak belum menghasilkan sesuatu yang maksimal

Pada siklus kedua kegiatan membuat boneka adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam memberikan respon yang unik menunjukan peningkatan dengan mendapatkan hasil yang baik sebanyak 93% dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Kemampuan menghasilkan ide baru yang mendapatkan hasil baik sebanyak 87% dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Kemampuan mengemukakan ide yang mendapatkan hasil yang baik sebanyak 87% dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Kemampuan anak dalam mewujudkan ide menjadi kenyataan yang mendapatkan nilai yang baik sebanyak 80% dengan menggunakan warna yang berbeda-beda sebagai kepala boneka dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dari sini kita sudah dapat menilai bahwa anak-anak sudah mulai semangat atau kemampuan kreativitasnya sudah meningkat. Hal ini karena hampir semua anak sudah mengerti dan menyenangkan membuat boneka dari pipet dan kertas warna dan guru sudah memperbaiki cara penerapannya sehingga mampu menarik perhatian anak dan kreativitasnya sudah dapat meningkat dengan baik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ketertarikan anak tergantung dengan media guru dan cara penerapannya dalam menarik perhatian anak. Agar tujuan pembelajaran tentang kreativitas membuat boneka dari pipet dan kertas warna ini bisa tercapai dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Pelaksanaan pembelajaran membuat boneka dari pipet dan kertas warna meliputi 4 aspek yaitu kemampuan anak dalam memberikan respon yang unik, kemampuan anak menghasilkan ide baru, kemampuan anak mengemukakan ide, kemampuan anak mewujudkan ide menjadi kenyataan . pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase kemampuan anak dalam memberikan respon yang unik pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 14 orang (93%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase kemampuan anak untuk menghasilkan ide baru dalam membuat boneka pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 13 orang (87%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase kemampuan mengemukakan ide dalam membuat boneka pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13

orang (87%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase kemampuan mewujudkan ide dalam pembuatan boneka dari pipet dan kertas warna pada siklus I yang mendapatkan kreteria baik 7 orang (47%) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12 orang (80%). Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Dengan Membuat Boneka Dari Pipet Dan Kertas Warna Dapat Meningkatkan Kreativitas Seni Anak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Untuk Guru

Untuk guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak membuat boneka dari pipet dan kertas warna hendaknya menggunakan kertas warna yang menarik bagi anak, bukan hanya satu warna saja. Sehingga membangkitkan semangat anak dalam melaksanakan tugas. Guru juga harus memberikan dorongan dan bimbingan kasih sayang kepada anak.

Apabila anak dapat membuat boneka dari pipet dan kertas warna dengan baik guru harus memberikan motivasi kepada anak, dan anak yang belum berhasil guru juga harus memberikan motivasi kepada anak tersebut supaya anak tidak merasa sedih.

2. Untuk Orang Tua

Jika membuat boneka dari pipet dan kertas warna dapat meningkatkan kreativitas seni anak, maka orang tua hendaknya juga dapat merangsang anak dengan kegiatan lain yang juga dapat meningkatkan kreativitas anak. Dan orang tua diharapkan dapat mendukung kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna disekolah.

3. Untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan membuat boneka dari pipet dan kertas warna, dan prasarana lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhis. (2011). Media Pembelajaran. <http://adhis.blogspot.com>. Diunduh tanggal 06-05-2011
- Aisyah, Siti dkk. (2009). Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta. Universitas Terbuka
- Kunandar, (2011). Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Sebagai Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, Yeni dan Euis, Kurniati. (2005). Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kana-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rahman, Hibana (2004). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ratna, Riezka. (2013). Definisi Kreativitas. <http://riezkaratna73.blogspot.Com>. Diunduh tanggal 20-03-2013
- Rogers.(2009).Psikologi Kreativitas UMP. <http://rogerspsychology mania.com>. diunduh tanggal 16-12-2012
- Sudijono, Anas. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: raja Grafindo
- Sujiono Yuliani Nurani, Sujiono Bambang. (2010). *Bermain Kreatif*. Jakarta. PT Indeks.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suratno. (2005). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Wadud ita. 2012. Meningkatkan kreativitas anak melalui mengambag dengan menggunakan metode kayawisata. Skripsi. Bengkulu: FKIP UNIB
- Warga, Warta. (2010). Bagaimana do'a mempercepat kesembuhan. <http://www.wartawarga.gunadarma.Ac.Id>. Diunduh tanggal 06-01-2010

Wardhani Igak, Wihardit Kuswaya. (2010). Penelitian Tindakan Kelas.
Jakarta: Universitas Terbuka.

**KESEDIAAN TEMAN SEJAWAT DALAM PENYELENGGARAAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISMI, S.Pd

Tempat mengajar : PAUD Harapan Bunda

Alamat Sekolah : Kel. Masat Kecamatan Pino Bengkulu Selatan

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atas nama

Nama : YESI APRIYANTI, A.Ma

NPM : A11112071

Program Studi : S1 PAUD

Tempat Mengajar : PAUD Harapan Bunda Masat

Alamat Sekolah : Kel. Masat Kecamatan Pino Bengkulu Selatan

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sismi, S.Pd

Masat, November 2013

Teman Sejawat

Sismi, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Apriyanti
NPM : A11112071
Mahasisiwa : FKIP Universitas Bengkulu

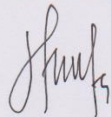
Menyatakan bahwa :

Nama : Sismi, S.Pd
Tempat mengajar : PAUD Harapan Bunda
Alamat sekolah : Kel. Masat Kecamatan Pino Bengkulu Selatan

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada PAUD Harapan Bunda dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan IKIP Universitas Bengkulu.

Bengkulu, November 2013

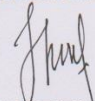
Teman Sejawat



SISMI, S.Pd

Yang Membuat Pernyataan

Mahasiswa



YESI APRIYANTI

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**"HARAPAN BUNDA"****KELURAHAN MASAT – KECAMATAN PINO****KABUPATEN BENGKULU SELATAN****SURAT KETERANGAN****NO: /PAUD/HB-KM/2014**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Bunda Kelurahan Masat Kecamatan Pino, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YESI APRIYANTI

NPM : A11112071

Pekerjaan : Mahasiswa S1 PAUD Universitas Bengkulu

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : "MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK DENGAN MEMBUAT BONEKA DARI PIPET DAN KERTAS WARNA TERHADAP TEMA DIRI SENDIRI" pada siswa kelompok B PAUD Harapan Bunda kelurahan Masat Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan terhitung dari tanggal 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masat, desember 2013

Pengelola



NURMAWANI, S.Pd

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

[illegible]

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

TEMA / SUB TEMA : DIRI SENDIRI / PANCA INDRA

Hari / Tanggal : desember 2013

Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat / Sumber belajar	Penilaian perkembangan anak	
			Alat penilaian	Hasil
➤ Berdo'a sbelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan tertib (P1) ➤ Berjalan mundur , berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (FM16) ➤ Mengetahui jumlah hari dalam satu minggu , satu bulan , dan mengetahui jumlah bulan dalam dalam satu tahun (FM26) ➤ Menjawab pertanyaan tentang informasi secara sederhana (B8)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit • Berbaris , bernyanyi dan salam • Salam dan menyapa anak • Berdo'a	Guru dan anak	Observasi	
	• Berjalan lurus kedepan di dalam ruangan	Anak peraga langsung	Observasi	
	• Pengenalan hari , tanggal , bulan dan tahun	Guru dan anak Kalender		
	• Penjelasan tentang fungsi panca indra	Gambar panca inda Percakapan tentang panca indra		
	II. Kegiatan inti ±60 menit			

(Sismi , S.Pd)

(yesi apriyanti)

INSTRUMEN OBSERVASI/PENGAMATAN UNTUK GURU SIKLUS I

No	Kemampuan yang dinilai	Baik	Belum	Komentar
A	Kegiatan Awal 1. Memberikan salam 2. Menyapa anak 3. Berdo'a 4. Bernyanyi diawal kegiatan 5. Menyampaikan hari/tanggal/bulan/tahun 6. Menyampaikan tema	Baik Baik Baik Baik Baik Baik		
B	Kegiatan Inti 1. Memperkenalkan alat atau media yang akan digunakan 2. Memberikan contoh cara membuat boneka dari pipet dan kertas warna (guru membuat gambar mata, hidung, mulut, rambut di kertas warna yang sudah digunting berbentuk bulat lalu pasangkan ke pipet) 3. Memperlihatkan hasil buatan boneka yang sudah selesai 4. Memberikan kesempatan anak bertanya 5. Membimbing anak yang kesulitan 6. Memberikan motivasi kepada anak 7. Menilai hasil kerja anak	Cukup Baik Cukup Baik Baik Baik Cukup Baik Cukup Baik Cukup Baik		Belum dapat terlayani semua karena banyak anak yang memerlukan bantuan
C	Istirahat 1. Berdo'a sebelum dan sesudah makan 2. Cuci tangan 3. Bermain di halaman	Baik Baik Baik		
D	Kegiatan Akhir 1. Meriviu kegiatan hari ini 2. Menyanyikan dua mata saya 3. Informasi kegiatan esok hari 4. Benyanyi dan berdo'a mau pulang 5. Salam	Baik Baik Baik baik		

LEMBAR OBSERVASI/PENGAMATAN HASIL KARYA ANAK
SIKLUS I

No	Nama Anak	Kemampuan Anak yang Dinilai			
		Kemampuan anak dalam merespon (Originality)	Kemampuan anak menghasilkan ide baru (Fleksibilitas)	Kemampuan anak mengemukakan ide (Kelancaran)	Kemampuan anak mewujudkan ide (Elaborasi)
1	Rs	★	★	★	★
2	Ct	★	★	★	★
3	As	★	★	★	★
4	Hp	★	★	★	★
5	Fr	★	☆	★	★
6	Ch	★	★	★	★
7	Arya	★	☆	☆	☆
8	Zz	★	☆	★	★
9	Tr	★	★	★	★
10	Ga	★	★	★	★
11	Sc	☆	☆	☆	★
12	Nb	○	○	○	☆
13	Yk	★	☆	★	☆
14	Sh	☆	○	☆	☆
15	In	○	○	○	○
	Baik	10 = 67%	10 = 67%	10 = 67%	7 = 47%
	Cukup	2 = 13%	3 = 20%	4 = 27%	5 = 33%
	Kurang	3 = 20%	2 = 13%	1 = 6%	3 = 20%

Ket:

★ = Baik (skor nilai 3) jika anak mampu merespon, menghasilkan ide dan mengemukakan.

☆ = Cukup (skor nilai 2) jika anak mampu merepon dan menghasilkan ide tentang pembuatan boneka

○ = kurang (skor nilai 1) jika anak hanya mampu merepon dalam kegiatan membuat boneka

DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS 1



Penyaji sedang menjelaskan cara pembuatan boneka



Anak sedang asyik bekerja



Penyaji sedang membantu anak yang mengalami kesulitan



Hasil Karya Anak

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

TEMA / SUB TEMA : DIRI SENDIRI / Aku

Hari / Tanggal : desember 2013

Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat / Sumber belajar	Penilaian perkembangan anak	
			Alat penilaian	Hasil
➤ Berdo'a sbelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan tertib (P1) ➤ Berjalan mundur , berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (FM16) ➤ Mengetahui jumlah hari dalam satu minggu , satu bulan , dan mengetahui jumlah bulan dalam dalam satu tahun (FM26) ➤ Menjawab pertanyaan tentang informasi secara sederhana (B8) ➤ Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan / tulisan yang sudah	I. Kegiatan Awal ± 30 menit • Berbaris , bernyanyi dan salam • Salam dan menyapa anak • Berdo'a	Guru dan anak	Observasi	
	• Berjalan lurus kedepan di dalam ruangan	Anak peraga langsung	Observasi	
	• Pengenalan hari , tanggal , bulan dan tahun	Kalender		
	• Penjelasan tentang fungsi panca indra	Percakapan tentang siapa aku		
	II. Kegiatan inti ±60 menit Bahasa Menulis kata hidung	Pensil dan lembar kerja anak	Penugasan	

INSTRUMEN OBSERVASI/PENGAMATAN UNTUK GURU SIKLUS II

No	Kemampuan yang dinilai	Baik	Belum	Komentar
A	Kegiatan Awal 1. Memberikan salam 2. Menyapa anak 3. Berdo'a 4. Bernyanyi diawal kegiatan 5. Menyampaikan hari/tanggal/bulan/tahun 6. Menyampaikan tema	Baik sekali Baik sekali Baik sekali Baik sekali Baik sekali Baik sekali		
B	Kegiatan Inti 1. Memperkenalkan alat atau media yang akan digunakan 2. Memberikan contoh cara membuat boneka dari pipet dan kertas warna(guru membuat gambar mata, hidung, mulut, rambut di kertas warna yang sudah digunting berbentuk bulat lalu pasangkan ke pipet) 3. Memperlihatkan hasil buatan boneka yang sudah selesai 4. Memberikan kesempatan anak bertanya 5. Membimbing anak yang kesulitan 6. Memberikan motivasi kepada anak 2. Menilai hasil kerja anak	Baik sekali Baik sekali Baik sekali Baik sekali Baik Baik Baik		Anak sudah terlayani dengan baik
C	Istirahat 1. Berdo'a sebelum dan sesudah makan 2. Cuci tangan 3. Bermain di halaman	Baik sekali Baik sekali Baik		
D	Kegiatan Akhir 1. Meriviu kegiatan hari ini 2. Menyanyikan dua mata saya 3. Informasi kegiatan esok hari 4. Bernyanyi dan berdo'a mau pulang 5. salam	Baik Baik Baik sekali baik		

LEMBAR OBSERVASI/PENGAMATAN HASIL KARYA ANAK

SIKLUS 2

No	Nama Anak	Kemampuan Anak yang Dinilai			
		Kemampuan anak dalam merespon (Originality)	Kemampuan anak dalam menghasilkan ide (Fleksibilitas)	Kemampuan anak mengemukakan ide (Kelancaran)	Kemampuan anak mewujudkan ide (Elaborasi)
1	Rs	★	★	★	★
2	Ct	★	★	★	★
3	As	★	★	★	★
4	Hp	★	★	★	★
5	Fr	★	★	★	★
6	Ch	★	★	★	★
7	Arya	★	☆	★	★
8	Zz	★	★	★	★
9	Tr	★	★	★	★
10	Ga	★	★	★	★
11	Sc	★	★	★	☆
12	Nb	☆	☆	☆	○
13	Yk	★	★	★	★
14	Sh	★	★	★	★
15	In	★	★	☆	☆
	Baik	14= 93%	13= 87%	13=87%	12=80%
	Cukup	1 = 7%	2 = 13%	2 =13%	2 =13%
	Kurang	-	-	-	1 =7%

Ket:

★ = Baik (skor nilai 3) jika anak mampu merespon, menghasilkan ide dan mengemukakan.

☆ = Cukup (skor nilai 2) jika anak mampu merepon dan menghasilkan ide tentang pembuatan boneka

○ = kurang (skor nilai 1) jika anak hanya mampu merepon dalam kegiatan membuat boneka.

DOKUMENTASI SIKLUS II



Penyaji sedang menjelaskan cara pembuatanya



Penyaji sedanglihatkan Hasil Yang Sudah Dibuat Kepada Anak



Anak-anak sedang asyik bekerja



Hasil Karya Anak

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

1. Identitas Pribadi

Nama : Yesi Apriyanti
NPM : A11112071
Tempat dan Tanggal Lahir : Sebito, 14 april 1987
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia

2. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Ulak Lebar 2001
2. Tamat SMPN 1 Masat 2004
3. Tamat SMAN 1 Pino 2007
4. Tamat DII Paud Universitas Bengkulu Tahun 2009